

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan secara lengkap maka pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kinerja Kereta Rel Listrik (KRL)

- a. Waktu

- Waktu keberangkatan dan kedatangan

Waktu keberangkatan dan kedatangan Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi, di waktu pagi hari dengan keberangkatan dan kedatangan sekitar < 60 detik. Di waktu siang hari dengan keberangkatan dan kedatangan sekitar 60 detik. Di waktu sore hari dengan keberangkatan dan kedatangan sekitar < 60 detik. Sedangkan waktu keberangkatan dan kedatangan Kereta Rel Listrik (KRL) rute Bekasi – Tanah Abang, di waktu pagi hari keberangkatan dan kedatangan sekitar < 60 detik. Di waktu siang hari dengan keberangkatan dan kedatangan sekitar 60 detik. Di waktu sore hari dengan keberangkatan dan kedatangan sekitar < 60 detik.

- Waktu tempuh

Berdasarkan hasil survei untuk perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi pada pagi hari membutuhkan waktu 55 menit, pada siang hari membutuhkan waktu 49 menit dan pada sore hari 57 menit. Sedangkan untuk perjalanan dari Bekasi – Tanah Abang pada pagi hari membutuhkan waktu 1 jam 9 menit, pada siang hari membutuhkan 1 jam 13 menit dan pada sore hari membutuhkan waktu 1 jam 7 menit.

- Waktu antara (*Headway*)

Berdasarkan hasil survei waktu antara untuk perjalanan Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi ialah 3 menit 5 detik untuk pagi, 2 menit 7 detik untuk siang hari dan 3 menit 16 detik untuk sore hari. Sedangkan untuk rute Bekasi – Tanah Abang adalah 4 menit 33

detik untuk pagi hari, 4 menit 5 detik untuk siang hari dan 4 menit 12 detik untuk sore hari.

- c. Data volume penumpang Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang pada tahun 2023 bulan Januari – April dengan total terbanyak berada di stasiun Tanah Abang yaitu 5.191.199 penumpang dan total paling sedikit di stasiun pondok jati yaitu 112.040 penumpang.
- e. Tempat duduk dan berdiri
 - Berdasarkan hasil survei tempat duduk para penumpang didapatkan standar kenyamanan tempat duduk yaitu $r = 0.261 \text{ m}^2/\text{space}$ sehingga tempat duduk Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang tidak memenuhi syarat.
 - Berdasarkan hasil survei untuk tempat berdiri para penumpang didapatkan standar kenyamanannya yaitu $\sigma = 2.93 \text{ m}^2/\text{space}$ sehingga tempat berdiri untuk Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang sudah memenuhi syarat.

2. Analisa Kepuasan dan Harapan

- Berdasarkan hasil survei data umum responden ialah perempuan, usia 15-25 tahun, pelajar/mahasiswa, berpenghasilan < Rp 500.000 dan Rp 3.000.000 – 5.000.000, tidak memiliki kendaraan roda 4 dan hanya memiliki 1 kendaraan roda dua.
- Berdasarkan hasil survei perjalanan ialah berasal dari rumah, tujuan perjalanan untuk bekerja, telah menggunakan kereta 2 – 3 tahun, waktu perjalanan 20 – 50 menit, < 2 kali menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) dalam seminggu, menggunakan moda transportasi roda dua sebelum menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL), alasan memilih Kereta Rel Listrik karena biaya lebih murah, transportasi yang digunakan dari stasiun menuju lokasi tujuan yaitu ojek *online*, dan waktu perjalanan dari stasiun ke lokasi tujuan < 10 menit.
- Berdasarkan hasil survei atribut pelayanan yang diberikan PT Kereta *Commuter* Indonesia dapat di simpulkan bahwa faktor – faktor yang

menjadi prioritas utama kinerja Kereta Rel Listrik (KRL) rute Tanah Abang – Bekasi dan Bekasi – Tanah Abang yang berada pada kuadran A.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diperlukan adanya saran sebagai berikut :

1. Atribut pelayanan yang berada di prioritas rendah atau berada di kuadran A perlu ditingkatkan agar dapat mencapai tingkat kinerja yang sesuai dengan harapan penumpang.
2. Diharapkan atribut pelayanan yang sudah memenuhi harapan penumpang dipertahankan guna meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan transportasi umum khususnya Kereta Rel Listrik (KRL).
3. Pihak Kereta *Commuter* Indonesia dapat memberikan edukasi kepada para penumpang terkait dengan fasilitas yang diberikan oleh Kereta Rel Listrik (KRL) salah satunya adalah dengan penggunaan pin untuk ibu hamil. Edukasi tersebut dapat dimasukkan ke dalam *website* Kereta Rel Listrik (KRL) berupa video singkat dari pihak Kereta Rel Listrik (KRL).
4. Pihak Kereta *Commuter* Indonesia dapat meningkatkan sistem operasional dengan memberikan informasi *update* terkait dengan jadwal Kereta Rel Listrik (KRL), perkiraan waktu keterlambatan Kereta Rel Listrik (KRL) dan *update* posisi Kereta Rel Listrik (KRL). Sehingga para pengguna yang ingin melakukan perjalanan menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) dapat memprediksi waktu perjalanan untuk mencapai tujuan perjalanan. *Update* informasi ini bisa diakses melalui *website* Kereta Rel Listrik (KRL).